

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan memiliki arti yang luas dimana dalam suatu proses pembangunan memiliki salah satu pokok ciri didalamnya yakni suatu peningkatan produksi. Dalam pembangunan ekonomi tersebut harus terdapat pertumbuhan sebagai salah satu pokok dalam adanya suatu proses pembangunan. Untuk itu dalam hal proses suatu pembangunan akan mencakup suatu perubahan yang terdapat pada hal produksi, suatu alokasi sumber daya produksi dalam bidang ekonomi serta pendistribusian dan pendapatan bagi masyarakat daerah.

Dalam pertumbuhan ekonomi untuk peningkatan suatu produksi barang dan jasa dapat meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat. Terlebih dalam pertumbuhan ekonomi yang ada di Provinsi Jawa Timur, dimana dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi terdapat beberapa faktor didalamnya. Untuk itu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi diukur dengan melihat perkembangan dari perekonomian tiap periodenya, sehingga dalam perekonomian suatu daerah akan mengalami jangka panjang. Tolak ukur dalam pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan PDRB, hal ini dikarenakan nilai dari PDRB itu sendiri dapat menunjukkan seberapa besar nilai dari pertumbuhan ekonomi daerah terlebih lagi pertumbuhan ekonomi yang ada di Provinsi Jawa Timur.

Beberapa faktor yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja, dimana untuk tenaga kerja merupakan suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena tenaga kerja akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan suatu daerah dari sisi kuantitasnya. Apabila jumlah dari tenaga kerja meningkat maka juga akan meningkatkan jumlah dari hasil produksi tersebut sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga yang banyak juga akan mempengaruhi seberapa banyak lapangan pekerjaan yang terdapat di daerah tersebut terlebih lagi di daerah-daerah di Provinsi Jawa Timur.

Faktor tenaga kerja tersebut akan berhubungan dengan faktor dari pendidikan yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur. Karena dalam pendidikan yang mana diukur melalui rata-rata lama sekolah (RLS) akan mengetahui jenjang pendidikan yang ditempuh. Semakin tingginya jenjang pendidikan tersebut maka akan memiliki kemampuan serta keterampilan yang lebih baik. Sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Dengan keterampilan yang dimiliki maka akan menghasilkan sesuatu yang dapat menghasilkan suatu hal yang berguna seperti membentuk suatu kemampuan dalam penyerapan tenaga kerja serta teknologi yang baik bagi perekonomian Jawa Timur.

Selain dari faktor tenaga kerja dan pendidikan, ada pula faktor dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu pendapatan daerah. Dalam pendapatan daerah ini terdapat PAD, DAU, DAK, dan Pengeluaran Pemerintah. Dimana dalam PAD bersumber dari penerimaan daerah yang

otonomi daerah dan desentralisasi fiskal seperti pajak daerah, yang mana pemerintah diharapkan dalam peningkatan PAD dapat mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan dari pusat sehingga mampu meningkatkan otonomi daerah.

Setiap daerah pasti memiliki perbedaan dalam hal sistem keuangan pada masing-masing daerah sebagai suatu sistem dalam pendanaan untuk suatu kegiatan yang terdapat di beberapa daerah. Dalam DAU sumber pendanaan dari pemerintah pusat yang mana hal itu nantinya akan disebar atau dialokasikan kepada beberapa daerah yang ada di Provinsi Jawa Timur sebagai bentuk pemerataan dan keadilan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Sedangkan untuk DAK berasal dari APBN dan nantinya juga akan dialokasikan kepada beberapa daerah di Provinsi Jawa Timur sebagai sesuatu pendanaan yang nantinya digunakan sebagai pembiayaan dalam kebutuhan khusus di daerah tersebut. Namun dalam mengalokasikan DAK akan memperhatikan suatu ketersediaan dalam suatu pendanaan yang tidak dipastikan berapa besar nilai DAK di tiap periodenya.

Dari faktor-faktor seperti Tenaga Kerja, Pendidikan, dan Pendapatan Daerah yang nantinya dapat meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. Sehingga dilakukan penelitian dengan menggunakan data sekunder dan menganalisis menggunakan analisis data panel dalam penelitian ini, namun akan lebih baik lagi apabila dilakukan melalui proses jangka panjang. Maka dengan beberapa hal tersebut didapatlah judul penelitian yaitu Analisis Pengaruh Tenaga Kerja,

Pendidikan, dan Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2016.

B. Perumusan Masalah

Pertumbuhan Ekonomi yang terdapat di Provinsi Jawa Timur yang didukung dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang banyak serta digunakan dalam perkembangan jumlah tenaga kerja di daerah tersebut. Untuk itu dalam melakukan suatu penelitian pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dapat dianalisis dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini, permasalahan dalam pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dimulai tahun 2011-2016 yang terdiri dari 38 Kabupaten/Kota yang mana terdapat 29 Kabupaten serta 9 Kota yang terdapat pada Provinsi tersebut.

Dari uraian diatas maka penulis membuat suatu rumusan masalah yang terdiri dari:

1. Seberapa besar pengaruh Tenaga Kerja dan Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur?
2. Seberapa besar pengaruh komponen APBD berupa PAD, DAU, DAK, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur?

C. Batasan Masalah

Penelitian kali ini yang terfokus pada beberapa faktor dengan judul Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Pendidikan, dan Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2016.

Sehingga didapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi seperti Tenaga Kerja, Pendidikan, dan untuk Pendapatan Daerah terdiri dari PAD, DAU, DAK, dan Pengeluaran Pemerintah. Dalam tenaga kerja yang digunakan merupakan suatu perkembangan jumlah dari tenaga yang terdapat pada daerah Kabupaten/Kota.

Pendidikan dalam penelitian ini mencangkup pada rata-rata lama sekolah atau bisa disingkat RLS. Dalam pendidikan dapat dilihat dari jenjang pendidikan yang ditempuh oleh penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Kebanyakan penduduk dalam RLS dalam menepuh pendidikan pada jenjang SMA sederajat hingga Perguruan Tinggi atau Universitas. PAD atau disebut Pendapatan Asli Daerah didapat dari penerimaan daerah setempat seperti pajak daerah. Pemerintah yang mewajibkan penduduk membayar pajak daerah yang digunakan untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi.

DAU atau Dana Alokasi Umum yang diperlukan untuk suatu kebutuhan seperti belanja langsung dan belanja tidak langsung. Dalam hal ini dana tersebut akan digunakan untuk suatu kegiatan sehingga mampu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sama halnya untuk DAK atau Dana Alokasi Khusus, namun yang membedakan adalah untuk suatu proyek khusus di daerah tersebut.

Pengeluaran Pemerintah sebagai dana investasi dimasa mendatang akan digunakan untuk suatu kegiatan dalam pembangunan suatu infrastruktur daerah. Dalam hal ini penelitian mengambil tahun 2011-2016 dengan 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini akan menggunakan

analisis data panel sehingga dapat mengetahui pengaruh dari variabel-variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi.

D. Tujuan dan Manfaat

Dari perumusan suatu masalah tersebut dengan ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh dari Tenaga Kerja dan Pendidikan bagi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur
2. Mengetahui pengaruh komponen APBD yang berupa PAD, DAU, DAK, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur

Adapun kegunaan yang akan diharapkan oleh peneliti dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu rujukan dalam menentukan suatu kebijakan dalam pertumbuhan ekonomi melalui angkatan kerja
2. Sebagai bahan dalam perbandingan bagi pembaca untuk lebih tertarik dalam penelitian selanjutnya
3. Sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang